



INTERAKSI SIMBOLIK

Imam Gunawan

SIMBOLIK INTERAKSIONISME

- **Memusatkan perhatian pada interaksi antara aktor dan dunia nyata.**
- **Memandang baik aktor maupun dunia nyata sebagai proses dinamis dan bukan sebagai struktur yang statis.**
- **Manusia (aktor) dibekali kemampuan berpikir.**
- **Kemampuan berpikir dibentuk oleh interaksi sosial.**
- **Dalam interaksi sosial manusia mempelajari arti dan simbol yang memungkinkan mereka menggunakan kemampuan berpikir mereka yang khusus.**
- **Makna dan simbol memungkinkan manusia melanjutkan tindakan khusus dan berinteraksi.**

GH MEAD

Konsep Diri :

- “I”** : Diri sebagai subjek, sifatnya spontan dan bebas.
- “Me”** : Diri sebagai objek.
- “Diri”** : Dimana orang memberikan tanggapan terhadap apa yang ia tujukan kepada orang lain fan dimana tanggapannya sendiri menjadi bagian dari tindakannya, dimana ia tak hanya mendengarkan dirinya sendiri, tetapi juga merespon dirinya sendiri, berbicara dan menjawab dirinya sendiri sebagaimana orang lain menjawab dirinya sendiri, sehingga kita mempunyai perilaku di mana individu menjadi objek untuk dirinya sendiri”.

COOLEY

- Konsep Diri : *Looking Glass Self* (cermin diri)
- Dipahami sebagai bayangan yang menurut dirinya dimiliki oleh orang lain atau seseorang melihat dirinya melalui mata orang lain
 - Kita membayangkan bagaimana penampilan di mata orang lain
 - Kita membayangkan apa yang seharusnya mereka nilai berkenaan dengan penampilan kita
 - Kita membayangkan semacam perasaan diri tertentu, seperti rasa harga diri, rasa malu, sebagai akibat dari bayangan kita mengenai penilaian oleh orang lain.
- Konsep Diri manusia belum jelas sejak lahir
- Keluarga, kelompok bermain, tetangga, merupakan wadah terbentuknya manusia
- Istilah : “We” terdiri dari “I” + “orang lain”

IG

Jangan bersedih.....!!

Kita akan bertemu lagi minggu depan

Terima Kasih

